

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY , PI A0, UMUR 22 TAHUN DENGAN ANEMIA SEDANG DI WILAYAH PUSKESMAS PATI II

Wahyu Dyah Pratiwi¹⁾ Dewi Puspitaningrum²⁾ Endah Sulistyowati³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan
dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : wdyahpratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka kejadian Anemia ibu nifas di Puskesmas Pati II yang semakin meningkat. Anemia pada ibu nifas merupakan salah satu faktor penyebab perdarahan post partum yang merupakan penyumbang Angka Kematian Ibu di Indonesia. Mengingat masih terdapat budaya “ Tarak “ atau tidak mengkonsumsi sumber protein hewani pada ibu nifas di Pati, sehingga memungkinkan terjadi peningkatan kasus anemia pada ibu nifas.

Tujuan : penulisan ini untuk mempelajari dan memahami asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dengan anemia sedang di Puskesmas Pati II

Metode : Observasional descriptive dengan pendekatan Studi kasus. Subyek penelitian Ny. E PI A0 dengan anemia sedang bertempat di Puskesmas Pati II. Pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Analisis data secara deskriptif berdasar 7 langkah *Varney*.

Hasil : Ny.E PI A0 mengeluh lemas dan pusing setelah melahirkan, Pemeriksaan Laboratorium ditemukan Hb 8,0 gr%. Diberikan Therapy Tablet Fe 2 x 60 mg dan Vitamin C 2x 1 tablet selama perawatan, dan pendidikan kesehatan mengenai pemenuhan kebutuhan gizi pada kasus Anemia.

Kesimpulan : Ny. E PIA0 dengan Anemia Sedang setelah mendapat perawatan selama 9 hari mendapat therapy tablet Sulfas Ferrosus tablet dan Vitamin C. Pada akhir perawatan keadaan membaik dan Hb meningkat menjadi 10,4 gr%. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, Anemia Sedang